

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* (TSTS) khususnya materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDIT Haudhin Ilma dari pretes, siklus I sampai dengan siklus II setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* (TSTS). Secara umum nilai rata-rata siswa pada saat pretes sebelum diberikan tindakan sebesar 50,5 dengan tingkat ketuntasan belajar 26,7% dan dinyatakan belum tuntas. Pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 64,4 dengan tingkat ketuntasan belajar 60%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas juga meningkat menjadi 83,3 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 93,3%.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tes hasil belajar pretes ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II mencapai peningkatan ketuntasan belajar, yakni dari pre tes ke siklus I terjadi peningkatan ketuntasan belajar. Sedangkan dari siklus I ke siklus II juga terjadi peningkatan ketuntasan belajar. Hasil tes belajar ini lah yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal meningkat. Selain itu penilaian observasi yang diperoleh guru pada siklus I yaitu 72,6, sementara siswa memperoleh nilai

4. 52,5, hasil observasi pada siklus I dikategorikan cukup. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan jumlah observasi yang diperoleh guru 87,6 dan jumlah yang diperoleh siswa 85.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran kepada pihak-pihak terkait:

1. Diharapkan kepada guru kelas SD IT Haudhin Ilma dan guru sekolah dasar umumnya untuk menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dan pada mata pelajaran lainnya, karena model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya, guru perlu terus berlatih, memilih dan mengembangkan strategi pembelajarannya serta mencari sebanyak mungkin metode dan model pembelajaran lainnya.
3. Bagi sekolah, pada penyediaan sarana dan prasarana berupa alat dan media pembelajaran perlu diprioritaskan karena keterbatasan hal tersebut dapat menghambat kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.
4. Bagi peneliti berikutnya jika ingin melakukan penelitian yang sama harus menyediakan alat dan media lengkap agar hasil penelitian mudah diingat dan bermakna bagi siswa.